

ABSTRAK

Latar Belakang: Jaringan lunak dan skeletal menentukan harmoni wajah. Jaringan lunak berperan penting dalam perawatan ortodonti. Komponen jaringan lunak wajah seperti otot, lemak dan kulit dapat berkembang dalam proporsi atau disproporsi sesuai struktur skeletal. Adanya variasi ketebalan jaringan lunak dapat mempengaruhi estetika wajah. Variasi ketebalan *soft tissue chin* (STC) dapat diukur pada landmark Pog, Gn dan Me. **Tujuan:** Membandingkan ketebalan *soft tissue chin* (STC) pada titik landmark yang berbeda (Pog, Gn dan Me) dalam tipe wajah vertikal pada pasien yang memiliki peningkatan dimensi vertikal wajah. **Metode:** pengumpulan sampel berupa sefalogram sebelum perawatan sebanyak 172 pasien dengan usia 18-40 tahun, terdiri dari 38 laki-laki dan 134 perempuan. Pengukuran ketebalan *soft tissue chin*, Pog – Pog', Gn – Gn', Me – Me'. Uji *Anova* dan *Mann-Whitney* digunakan untuk membandingkan antara ketebalan *soft tissue chin* (STC) pada titik Pog, Gn dan Me. **Hasil:** Semua pasangan variabel menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik dengan nilai $P < 0.05$. Pada maloklusi klas I dan klas III, ketebalan *soft tissue chin* Pog, Gn dan Me signifikan antara tipe hipodivergen – hiperdivergen dan Normodivergen – hiperdivergen. Tetapi, pada maloklusi klas I, ketebalan *soft tissue chin* Gn dan Me signifikan antara hipodivergen – normodivergen. Pada maloklusi klas II, ketebalan *soft tissue chin* Gn dan Me berbeda secara signifikan antara hipodivergen – normodivergen dan hipodivergen – hiperdivergen. **Kesimpulan:** Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan antara ketebalan STC antara tiga titik landmark berbeda pada pola wajah vertikal.

Kata kunci: Sefalometri, Jaringan lunak, dagu, ketebalan